

**Semua makhluk sangat menyukai kelahiran,  
dan tidak menyukai kematian;  
Kita merayakan kelahiran dan menangi kematian.**



Tidak ada bedanya antara kelahiran dan kematian! Kehidupan terus bergerak menuju kematian, dan kematian terus bergerak menuju kelahiran kembali. Di dalam perjalanan panjang Samsara, seseorang terlahir, kemudian mati, dan terlahir lagi. Siklus kehidupan ini tidak ada habis-habisnya. Tidak ada yang disebut pertama kali dilahirkan ataupun pertama kali mati, jadi, mengapa seseorang merayakan kelahiran atau menangi kematian? Hal itu hanyalah sekedar kekotoran batin laten dari kebodohan yang menutupi kebijaksanaan sehingga menyebabkan seseorang menjadi linglung dan tidak mampu melihat kebenaran tentang kehidupan dan kematian.

Apakah tujuan hidup itu! – Tujuan hidup itu hanya sekedar mengikuti arus, bekerja banting tulang dan penuh kesibukan, mencari uang, kedudukan dan kemashyuran, yang tidak bisa kita bawa mati? Atau barangkali orang-orang itu percaya bahwa kemashyuran dan kekayaan yang rapuh ini bisa memberikan mereka rasa aman dan memuaskan kesombongan mereka. Ketika orang semacam itu menyadari bahwa tubuh fisiknya sedang menuju kematian, maka dia akan memiliki banyak penyesalan dan kebingungan!

Ya ampun! Walaupun kita telah memahami kebenaran yang jelas ini, mengapa kita masih saja berjuang untuk mendapatkan perhatian dan kepemilikan materi, dan tidak bisa melepaskannya?

Ada banyak hal dan orang-orang yang menyenangkan, yang kita lekatkan dalam kehidupan ini. Kita benci kematian karena kematian menyebabkan perpisahan dengan orang-orang yang kita cintai dan kehilangan hal-hal yang kita sayangi. Kebingungan yang disebabkan oleh kematian juga tidak tertahankan.

Mengapa tidak hidup sesuai Dhamma, dengan pikiran mengarah ke dalam batin dalam kedamaian dan kepuasan.

**Seseorang yang tidak melekat dan terbebaskan, yang melihat menembus kelahiran dan kematian, tetap tenang menghadapi sebab-sebab dan kondisi-kondisi yang tidak menentu dan seringkali berubah tanpa kelihatan.**

**Bagi seseorang yang tidak melihat ada perbedaan antara kehidupan dan kematian, maka walaupun dia mengalami kematian, dia akan hidup selamanya.**